



ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA KOPERASI PETANI TEBU RAKYAT SARI ROSAN KAB. MOJOKERTO

Azizah Siska Apriliana¹, Dyah Pravitasari²

¹Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

²UIN Sayyid Ali Rahmatullah

¹azizahsiska153@gmail.com, ²dyah.pravitasari@uinsatu.ac.id

Info Artikel :

Diterima : 13 Desember 2021

Disetujui : 20 Desember 2021

Dipublikasikan : 28 Januari 2022

ABSTRAK

Kata Kunci:
Analisis,
Sistem
Akuntansi
Penggajian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Sistem Akuntansi Penggajian di Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan Kab. Mojokerto. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan Kab. Mojokerto memiliki analisis sistem akuntansi penggajian yang diterapkan. Pelaksanaan penggajian sistem akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan dapat dilihat dari penyusunan organisasi yang telah melibatkan seluruh bagian baik bawahan maupun atasan. Sedangkan jika dilihat dari struktur organisasinya, perusahaan telah memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada setiap bagian organisasi..

ABSTRACT

Keywords:
Analysis,
Payroll
Accounting
System

The purpose of this study was to determine the Payroll Accounting System in the Sugarcane Farmers Cooperative Sari Rosan Kab. Mojokerto. The research method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques with the method of observation, interviews, and documentation. The results showed that the Sugar Cane Farmers Cooperative Sari Rosan Kab. Mojokerto has an analysis of the payroll accounting system applied. The implementation of the payroll accounting system carried out by the company can be seen from the preparation of the organization that has involved all parts of both subordinates and superiors. Meanwhile, when viewed from the organizational structure, the company has given authority and responsibility to every part of the organization.

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam bisnis apa pun ditentukan oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah kemampuan seseorang untuk mengelola propertinya sendiri, terutama properti pribadi. Apabila tingkat keahlian seseorang tinggi dan selaras dengan minat atau bidang keahliannya, maka kegiatan usahanya akan berjalan efisien dengan hasil sesuai ekspektasi karena kemampuannya.

Karyawan merupakan aset perusahaan yang penting dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Produksi suatu perusahaan tidak akan berjalan lancar tanpa adanya bantuan

dari karyawan. Keahlian dan pengetahuan yang telah dimiliki oleh karyawan menjadi pedoman untuk penempatannya dalam kegiatan operasional. Kemudian kemampuan yang dimiliki karyawan akan menjadi acuan kekuatan dalam menanggung beban kerjanya. Sehingga penyelesaian akan sesuai dengan harapan, baik dari waktu, biaya yang dikeluarkan, kualitas maupun kuantitas.

Dari beberapa penjabaran tersebut di atas terkait dengan karyawan merupakan sumber daya manusia yang mampu memberikan pengaruh besar terhadap produksi perusahaan, maka sebuah perusahaan berkewajiban membalas jasanya yang sering kita pahami dengan penggajian, baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Gaji (gaji) adalah sebuah imbalan (dalam nominal tertentu) yang diberikan secara teratur kepada seorang karyawan atas jasa dan pekerjaannya. Gaji juga biasa disebut upah, yang terakhir mengacu pada jenis kompensasi, seperti kenaikan gaji berdasarkan prestasi kerja (Moehariono, 2014 : 252). Kemampuan, pengalaman serta latar belakang pendidikan menjadi acuan besarnya gaji.

Gaji adalah pengeluaran rutin bagi suatu usaha. Sehingga, diperlukan sistem yang lebih baik untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sesuai dengan kriteria dan batasan yang telah ditetapkan.

Gaji menjadi hal yang sangat sensitif karena jika terdapat kesalahan dalam hal pemberian gaji akan mengganggu suasana kerja. Oleh karena hal itu pembayaran yang tepat waktu serta perhitungan yang akurat sangat penting dalam hal ini. UU No. 17 tahun 2000 berisi mengenai pajak penghasilan. Sehingga gaji yang diterima karyawan akan dikurangi potongan pajak (jika memenuhi syarat) serta potongan lain yang menjadi tanggungan karyawan. Oleh sebab itu gaji yang diterima karyawan dikatakan gaji bersih.

KAJIAN TEORI

Pengertian Sistem

Menurut Wing Wahyu Wirnarno (2006:3), sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan yang bekerja sama agar tujuan tercapai. Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2011:3), sistem adalah ketergantungan dari rangkaian bagian-bagian yang bekerja bersama-sama agar tujuan dapat dicapai. Menurut James (2011:6), sistem (system) adalah beberapa komponen yang membentuk kelompok atau kumpulan subsistem yang bekerja bersama-sama dengan target suatu tujuan yang harus dicapai.

Sedangkan Hall menyebutkan, sistem adalah dua atau lebih kelompok yang menyatu atau komponen-komponen atau subsistem yang bekerja sama agar tercapainya tujuan (Hall, 2001:5), sedangkan menurut Ametembun, sistem adalah himpunan beberapa elemen yang bekerja sama agar tercapainya tujuan bersama (Ametembun, 1984:2). Kesimpulan yang diambil dari ketiga penjelasan diatas, bahwasannya sistem diartikan sebagai kumpulan komponen yang membentuk kelompok untuk tercapainya suatu tujuan.

Pengertian Akuntansi

Wing Wahyu Winarno (2006: 1-8) menyatakan yang dimaksud dengan akuntansi adalah kegiatan catat-mencatat serta data transaksi keuangan yang diolah sedemikian rupa sehingga mampu memberikan informasi pada pihak terkait. Kemudian Afriyanto (2007:4) menjelaskan, Akuntansi (accounting) adalah proses

pengklasifikasian, peringkasan, pengikhtisaran dan penyajian laporan keuangan bagi pihak yang memerlukan guna menentukan keputusan yang akan diambil.

Pengertian Sistem Akuntansi

Sebelum membahas detail tentang sistem akuntansi, perlu diketahui dulu tentang pengertian dan juga fungsi dari sistem akuntansi menurut ahlinya, yaitu:

- a. Mulyadi (2008 : 3) berpendapat, Sistem Akuntansi adalah terkoordinasinya catatan-catatan, formulir-formulir serta laporan sehingga mampu memberikan informasi terkait kondisi keuangan yang manajemen membutuhkannya untuk memfasilitasi manajemen suatu usaha.
- b. Sistem akuntansi terdiri dari formulir, dokumen dan formulir kelengkapan yang diperlukan agar transaksi bisa dicatat (Baridwan, 1985:7).
- c. Sistem akuntansi adalah seperangkat ketentuan dan tata cara dalam pengumpulan data yang kemudian diproses sampai menjadi satu laporan terkait keuangan dan ditujukan untuk landasan mengambil keputusan atau sebagai media pemantauan (Wahana Komputer, 2004: 34).

Sesuai paparan diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa, sistem akuntansi adalah suatu metode dan pencatatan yang sistematis yang digunakan untuk pengidentifikasian, pengumpulan, penganalisisan serta pencatatan yang dikoordinir sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi akuntansi yang diperlukan oleh manajemen.

Pengertian Gaji

Gaji adalah balas jasa yang diterima oleh pegawai dari perusahaan yang memiliki tingkat kepengurusan tetap per bulan. Gaji dan upah berperan penting sehingga menjadi hal yang sensitif jika terdapat ketidakwajaran ataupun kesalahan dalam penggajian. Permasalahan dalam penggajian akan mengganggu suasana kerja. Selain itu pemberian gaji yang tepat waktu akan memberikan suasana kerja yang baik. Soemarso (2005:288) menyimpulkan pembayaran karyawan yang membidangi tugas-tugas baik administrasi atau manajerial disebut sebagai gaji bahwa istilah gaji pada umumnya digunakan untuk pembayaran kepada pegawai yang membidangi tugas-tugas administrasi dan manajerial, dimana pada umumnya diberikan tiap bulan. Pada saat yang sama, Mulyadi (2008:373) menyebutkan, gaji adalah “pembayaran yang diterima karyawan pada posisi manajerial, dan dibayarkan secara teratur setiap bulan.”

Menurut pendapat ini, tujuan gaji pada dasarnya tidak hanya untuk menarik karyawan, tetapi juga untuk mempertahankan karyawan yang berkinerja tinggi untuk tetap tinggal di perusahaan, atas dasar gaji yang direncanakan secara bulanan atau tahunan tergantung pada kesepakatan.

Prosedur Penggajian

Mengenai tata cara penggajian menurut Firdaus dan Abdullah (2012: 229) sebagai berikut:

- a. Data terkait jam kerja harian pekerja yang dibayar bulanan diterima
- b. Setelah itu data terkait bonus, lembur serta data lainnya diterima .
- c. Data perubahan gaji diterima
- d. Perhitungan gaji bersih dengan mengurangi dan menambah gaji kotor
- e. Menyusun daftar upah dan gaji yang berisi data pegawai seperti nama dan jumlah pegawai utama, jumlah jam kerja, jam lembur, upah dan tingkat upah karyawan,

total pendapatan kotor, berbagai pemotongan atas pendapatan kotor dan pendapatan bersih yang harus dibayarkan kepada setiap karyawan.

- f. Daftar gaji dan upah dikirim ke bagian keuangan atau bendahara sebagai dasar pembayaran Mengembangkan sistem akuntansi seringkali terbukti mengurangi biaya Informasi merupakan komoditas yang ekonomis, sehingga untuk memperolehnya memerlukan 'sumber daya ekonomi lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Adapun peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif (*descriptive research*) dimana penelitian ini bermaksud untuk mengeksploitasi serta mengkarifikasi fenomena atau kenyataan sosial dengan menggunakan variabel masalah yang terkait (Faisal, 2000 : 20). Penelitian deskriptif adalah penggambaran data yang terkait atau keadaan subyek atau obyek penelitian dimana selanjutnya dilakukan analisa lalu membandingkannya terhadap keadaan yang nyata terjadi dan diberi solusi agar masalah terpecahkan sehingga kemutakhiran informasi yang dihasilkan memberi manfaat untuk ilmu pengetahuan yang sedang berkembang.

Pendekatan Penelitian

Peneliti menerapkan jenis penelitian kualitatif, dimana metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang memberikan hasil berupa data deskriptif yang berasal dari objek penelitian yang diamati (Moeloeng, 2008: 4). Pertimbangan penggunaannya karena lebih mudah disesuaikan ketika berhadapan dengan realitas ganda, metode ini secara langsung menampilkan sifat hubungan antara peneliti dan yang diwawancarai dan metode ini lebih sensitif sehingga adaptasi dan penyempurnaan memiliki timbal balik yang besar terhadap model nilai yang dihadapi peneliti (Tanzeh, 2006: 116).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Analisis Sistem Akuntansi Penggajian pada Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan yang terletak di Desa Sumengko Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto.

Sumber Data

- a. Sumber data primer
Sumber data primer berasal dari informasi Kepala Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan dengan dilakukan wawancara
- b. Sumber data sekunder
Data-data dokumentasi seperti laporan-laporan perusahaan serta struktur organisasi perusahaan menjadi sumber data sekunder

Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi
Observasi yaitu kegiatan mengamati kemudian dicatat dengan terstruktur atas gejala yang ada pada objek yang diteliti.
- b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab guna menggali data. Tanya jawab dilakukan peneliti dengan sumber data primer yaitu kepala koperasi petani tebu rakyat sari rosan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu laporan yang sudah ada menjadi media untuk mengumpulkan data penelitian Dalam hal ini peneliti melihat data-data dokumentasi berupa laporan-laporan perusahaan serta struktur organisasi perusahaan.

Teknik Analisis Data

Tujuan dari analisis data yaitu data yang dapat dilakukan pengolahan hingga mudah untuk dimengerti. Dalam proses analisis, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif analistitik. Adapun yang dimaksud dengan teknik ini yaitu mendeskripsikan data se jelas mungkin sesuai keadaan yang nyata dan tidak menggunakan rumus statistik. Analisis data dimulai dengan cara data dikumpulkan yang berasal dari lingkungan Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan. Selanjutnya, peneliti memberikan penjelasan terkait konsep praktis sesuai ke pahaman yang didapat secara langsung. Kemudian dilakukan perbandingan dengan keadaan yang nyata terjadi di lapangan terkait sistem informasi akuntansi penggajian di Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan dengan teori yang terkait. Kemudian, dengan fakta yang ada dilakukan evaluasi konsep praktis. Evaluasi tersebut akan menggali berbagai konsekuensi yang dapat timbul pada sistem operasi perusahaan dan dicarikan solusi untuk mengatasi masalah dengan berbagai alternatif pilihan yang ada.

PEMBAHASAN

Struktur Organisasi Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan

- a. Direktur, bertugas sebagai pengawas dan pengendali atas operasional usaha agar target produksi yang ditetapkan perusahaan bisa dicapai
- b. Sekretaris, membantu ketua dalam realisasi perencanaan program, melakukan koordinasi, memonitoring program, melakukan hal terkait administrasi, keuangan, serta evaluasi dan pelaporan kepada ketua Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan.
- c. Bendahara, bertugas untuk bertanggung jawab atas operasi di bidang keuangan termasuk perencanaan anggaran serta bertanggung jawab atas biaya yang keluar dan hasil kegiatan kepada direktur perusahaan.
- d. Pengawas, memiliki tugas mengawasi kegiatan yang berjalan di bidang Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan dan membuat laporan kegiatan yang telah berjalan di Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan.
- e. Karyawan, melakukan pekerjaan sesuai intruksi.

Aktivitas Perusahaan

Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan mulai terbentuk sejak dikeluarkannya surat Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 04/Kop/SR/JTR/V/1999 Tanggal 29 April 1999 di Desa Gebangsari Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Koperasi ini sebagai subsistem agrobisnis dimana petani mengelola budidaya tebu, menanam, dan mengirim. Fungsi koperasi ini adalah guna mendukung swasembada gula nasional dan memberikan stimulus kepada petani khususnya di wilayah Jatirejo dan sekitarnya untuk menanam tebu.

Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan yang bergerak di bidang usaha tani tebu rakyat sangat memperhatikan perkembangan kegiatan budidaya tebu di Kabupaten Mojokerto, khususnya dalam rangka peningkatan dan pengembangan kegiatan budidaya tebu. Dengan demikian kegiatan operasi bisa berjalan secara efektif dan efisien serta dapat menjadi model bisnis untuk pemasaran (hilir) berupa gula.

Ketentuan Penggajian Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan

Klasifikasi gaji berdasarkan posisi atau jabatan artinya gaji yang diterima berdasar jabatan yang diduduki karyawan, dimana posisi ini terkait terhadap penerimaan jumlah gaji. Klasifikasi penggajian di Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan sebagai berikut:

- a. Gaji tetap, yakni sejumlah nominal yang diterima karyawan yang berstatus tetap dan rutin diberikan tiap bulannya.
- b. Upah harian, yakni sejumlah nominal yang diterima karyawan tidak tetap atau freelance dan pemberiannya tidak teratur atau sesuai dengan lamanya berkerja, bisa perminggu atau per hari. Upah diberikan oleh perusahaan tidak berdasar golongan dan jabatan masing-masing.

Acuan Sistem Penggajian Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan

Dalam sistem penggajian secara umum terpengaruh oleh penggunaan dokumen, catatan pembukuan, dan hal lain yang memiliki kaitan. Berdasarkan informasi yang didapat peneliti, hal yang berpengaruh atas sistem penggajian pada Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan:

- a. Kartu absensi berisi jam kehadiran karyawan setiap harinya serta jam istirahat bahkan jam ketika karyawan lembur termasuk didalamnya.
- b. Surat perintah lembur, beserta catatan waktu lembur karyawan sebagai bukti bahwa karyawan sudah menjalankan tugasnya untuk kerja lembur.
- c. Daftar lembur, berisi rekap lembur karyawan dalam waktu tertentu.
- d. Daftar gaji, total gaji atau upah karyawan yang telah dikurang dengan kewajibannya (PPh, iuran, utang dll) dan ditambah dengan dengan tunjangan

Prosedur Penggajian Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan

Beberapa hal yang harus dihadapi karyawan sebelum menerima gaji adalah sebagai berikut:

- a. Karyawan melakukan pekerjaannya, kemudian supervisor akan mencatat kehadiran karyawan tersebut pada kartu absensi
- b. Kartu absensi ditarik dari bendahara untuk melengkapi slip gaji
- c. Daftar upah atau gaji yang sudah menerima persetujuan diberikan pada kasir guna pembayaran upah atau gaji kepada karyawan dan ditaruh pada amplop yang tertutup
- d. Kemudian daftar upah ini akan dicatat dalam pembukuan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab pihak-pihak terkait sudah dipisahkan dengan sistem penggajian yang telah diterapkan Koperasi Petani Tebu Rakyat Sari Rosan Kab Mojokerto. Hal ini bermaksud agar tumpang tindih tidak terjadi dalam pelaksanaan tugas

2. Penggunaan dokumen seperti kartu absensi dan surat perintah lembur memberikan kemudahan dalam mengawasi penggajian terhadap nama-nama pegawai yang termasuk dalam daftar gaji dan upah. Dokumen tersebut sudah melalui pemeriksaan, persetujuan dan pengakuan dari pihak yang kompeten dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanto. 2007. Dasar-dasar Akuntansi. Pasir Pengaraian : UNRI PRESS.
- Anastasia Diana & Lilis Setiawati. 2011. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi, Proses, dan Aplikasi. Yogyakarta : Andi Dunia.
- Argianto, Rendy Satrio dkk. 2014. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Remunerasi dalam Usaha Peningkatan Efektivitas Kontrol internal Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis.
- Hall, James A. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Penerbit. Salemba Empat.
- Lexy J. Moelong. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moheriono. 2014. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2011. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanapiah Faisal. 2000. Format-Format Penelitian Sosial. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soemarso S.R. 2005. Akuntansi Revisi Sebuah Pengantar Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit. Salemba Empat.
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. 2006. Dasar-Dasar Penelitian. Surabaya: Elkaf.
- Wirnano, wahyu. 2006. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : STIM YKPN.